BAB III

GAMBARAN EMPIRIS ORYEK PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM KELURAHAN BANYUANYAR

Kelurahan Banyuanyar adalah salah satu kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang dan terdiri dari 4 (empat) RW dan 12 (dua belas) RT, dengan jumlah penduduk sebanyak 6.128 jiwa. Adapun monografi kelurahan tersebut tersistematisir sebagai berikut :

1. Batas wilayah dan letak kelurahan :
   1. Sebelah Utara : Kelurahan Rongtengah Kecamatan Sampang
   2. Sebelah Timur : Desa Taddan Kecamatan Camplong
   3. Sebelah Selatan : Selat Madura
   4. Sebelah Barat : Kelurahan Polagan Kecamatan Sampang.

   Adapun letak kelurahan terhadap pusat-pusat fasilitas kota terdekat adalah sebagai berikut :

   1. Ibu kota Kecamatan : 2 Km
   2. Ibu kota Kabupaten : 4 Km
   3. Ibu kota Propinsi : 86 Km
2. Potensi atau keadaan wilayah :

   Luas wilayah dari Kelurahan Banyuanyar adalah 167.098 Ha. yang luas tersebut dapat dirinci dalam tabel berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL I

LUAS WILAYAH KELURAHAN BANYUANYAR

NO	JENIS TANAH	LUAS / Ha	%
1	S a w a h	5.300	3,19
2	T e g a l	32.000	19,27
3	Pekarangan	56.223	33,86
4	T a m b a k	42.595	25,66
5	K u b u r a n	9.500	5,72
6	Lain-lain	20.379	12,27
	J U M L A H	105.997	100

* Sumber Data : Monografi Kel. Banyuanyar Th. 1997

3. Potensi Penduduk

Potensi penduduk Kelurahan Banyuanyar adalah 6.128 jiwa dengan 950 Kepala Keluarga (KK) dan dari potensi penduduk tersebut mempunyai kepadatan penduduk 425 jiwa/Km^2.

a. Jumlah penduduk menurut usia

TABEL II

JUMLAH PENDUDUK MENURUT USIA

NO	U M U R	JENIS KELAMIN		JUMLAH	%
		PRIA	WANITA		
1	01 - 04	250	300	550	8,97
2	05 - 06	349	430	779	12,7
3	07 - 12	476	596	1.072	17,49
4	13 - 24	479	611	1.090	17,78
5	25 - 49	400	463	863	14,08
6	50 - 59	390	410	800	13,05
7	60 Keatas	426	548	974	15,89
	JUMLAH	2.770	3.358	6.128	100

* Sumber Data : Monografi Kel. Banyuanyar Th. 1997

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

TABEL III

JUMLAH PENDUDUK MENURUT PENDIDIKAN

NO	JENIS PENDIDIKAN	JUMLAH	%
1	Tidak Tamat SD	72	15,86
2	Tamat SD	739	12,05
3	Tamat SLTP	3.200	52,20
4	Tamat SLTA	856	13,96
5	Tamat Perguruan Tinggi	47	0,76
6	Buta Aksara	314	5,12
	J U M L A H	6.128	100

* Sumber Data : Monografi Kel. Banyuanyar Th. 1997

c. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Masyarakat Kelurahan Banyuanyar adalah mayoritas beragama Islam, dengan potensi masyarakat Islam tersebut berjumlah 6.113 jiwa mempunyai peringkat pertama dalam kelurahan tersebut, adapun agama lain adalah Kristen Protestan yang berjumlah sebanyak 5 jiwa dan Kristen Khatolik berjumlah 6 jiwa untuk jelasnya dapat diketahui dalam tabel berikut :

TABEL IV

JUMLAH PENDUDUK MENURUT KEPERCAYAAN AGAMA

NO	JENIS AGAMA	JUMLAH	%
1	I s l a m	6.113	99,75
2	Kristen Protestan	5	0,08
3	Kristen Khatolik	6	0,09
4	H i n d u	4	0,06
5	B u d h a	-	-
	J U M L A H	6.128	100

* Sumber Data : Monografi Kel. Banyuanyar Th. 1997

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian.

TABEL V

TABEL PENDUDUK MENURUT MATA PENCAHARIAN

NO	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH	%
1	Petani pemilik	96	6,82
2	Petani penggarap	47	3,34
3	Buruh tani	8	0,56
4	Buruh lainnya	117	8,31
5	Nelayan	262	18,62
6	Peternak	-	-
7	Pedagang	185	13,34
8	Kerajinan	-	-
9	Industri kecil	9	0,63
10	Pandai besi	5	0,35
11	D o k t e r	-	-
12	B i d a n	3	0,21
13	Mantri Kesehatn	4	0,28
14	G u r u	130	9,80
15	Pegawai Negeri	243	17,27
16	A B R I	22	1,56
17	Pensiunan	79	5,61
18	Dukun bayi	2	0,14
19	Tukang kayu	12	0,85
20	Tukang batu	10	0,71
21	Tukang becak	133	9,45
22	S u p i r	30	2,13
23	Lain-lain	24	1,70
	J U M L A H	6.128	100

* Sumber Data : Monografi Kel. Banyuanyar Th. 1997

4. Sarana-sarana di Kelurahan Banyuanyar

a. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang dimiliki oleh Kelurahan Banyunanyar sebagai potensi pendidikan masih terbatas pada Sekolah Dasar, dan Sekolah lanjutan Pertama yang antara lain dapat disebutkan dalam tabel berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL VI

SARANA PENDIDIKAN DI KELURAHAN BANYUANYAR

NO	NAMA SARANA	JUMLAH
1	Taman Kanak-kanak	2 Buah
2	Sekolah Dasar	5 Buah
3	Sekolah Lanjutan Pertama	1 Buah
4	Sekolah Menengah Atas	-
5	Madrasah Ibtidaiyah	-
6	Pondok Pesantren	3 Buah
7	Kejar Paket A	50 Buah
	J U M L A H	61 Buah

* Sumber Data : Monografi Kel. Banyuanyar Th. 1997

b. Sarana Agama atau Peribadatan

Sarana Agama atau Peribadana di kelurahan Banyuanyar ini hanya terdapat satu macam tempat peribadatan masyarakat karena terkenal fanatik terhadap Agama, adapun sarana tersebut adalah :

TABEL VII

SARANA AGAMA ATAU PERIBADATAN KELURAHAN BANYUANYAR

NO	JENIS SARANA	JUMLAH
1	Masjid	2 Buah
2	Langgar	22 Buah
3	Wakaf	4 Buah
	J U M L A H	28 Buah

* Sumber Data : Monografi Kel. Banyuanyar Th. 1997

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Sarana Kebudayaan dan pendidikan non formal

Pada bidang ini, pengembangan Kelurahan Banyuanyar tersebut di anggap telah mapan, sebagaimana dengan adanya kelompok LKMD, Karang Taruna, gerakan Pramuka, kesenian, kelompok olah raga sebagai ketahanan pembangunan Kelurahan Banyuanyar dalam rangka pembangunan secara menyeluruh baik di bidang lahiriah maupun di bidang rohaniah. Adapun jenis kegiatan tersebut sebagaimana terlihat dalam tabel berikut :

TABEL VIII

SARANA KEBUDAYAAN, PENDIDIKAN DAN KETAHANAN KELURAHAN BANYUANYAR

NO	ORGANISASI SOSIAL	JUMLAH
1	L K M D	1 Buah
2	P K K	1 Buah
3	Karang Taruna	2 Buah
4	Pramuka	5 Buah
5	Kumpulan Kematian	2 Buah
6	Kumpulan Pengajian	7 Buah
	J U M L A H	18 Buah

* Sumber Data : Monografi Kel. Banyuanyar Th. 1997

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Dalam bidang kesenian dan orpol/ormas

TABEL IX

DALAM BIDANG KESENIAN DAN ORPOL/ORMAS

NO	NAMA KESENIAN	JUMLAH
1	Pencak Silat	4
2	Samroh	2
3	Hadrah	1
4	Diba'	2
5	Sandur	1
	J U M L A H	10

NO	JENIS	JUMLAH
1	PPP	1416
2	GOLKAR	777
3	PDI	10
	JUMLAH	2203

* Sumber Data : Monografi Kel. Banyuanyar Th. 1997

e. Dalam bidang perindustrian dan produksi perikanan

TABEL X

PERINDUSTRIAN DAN PRODUKSI PERIKANAN

NO	INDUSTRI	JUMLAH
1	Phospat	1 Buah
2	Limun	2 Buah
3	Bengkel Las	5 Buah
4	Tambal Ban	1 Buah
5	Petis/Pindang	10 Buah
6	Garam	12 Buah
	J U M L A H	31 Buah

NO	PRODUKSI	JUMLAH
1	Ikan Laut	124 Ton
2	Udang	4,5 Ton
3	Bandeng	7 Ton
4	I k a n	0,7 Ton
	JUMLAH	136,2Ton

* Sumber Data : Monografi Kel. Banyuanyar Th. 1997

f. Bidang Pertahanan dan Kemanan sehingga Kelurahan Banyuanyar menjadi aman.

TABEL XI

PERTAHANAN DAN KEAMANAN

NO	PERTAHANAN	JUMLAH
1	H a n s i p	-
2	W a n r a	71 Buah
3	K a m r a	21 Buah
4	Polisi Desa	7 Buah
	J U M L A H	99 Buah

* Sumber Data : Monografi Kel. Banyuanyar Th. 1997

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Lembaga Pemerintahan Kelurahan

Badan Pemerintahan Kelurahan Banyuanyar

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN

KELURAHAN BANYUANYAR

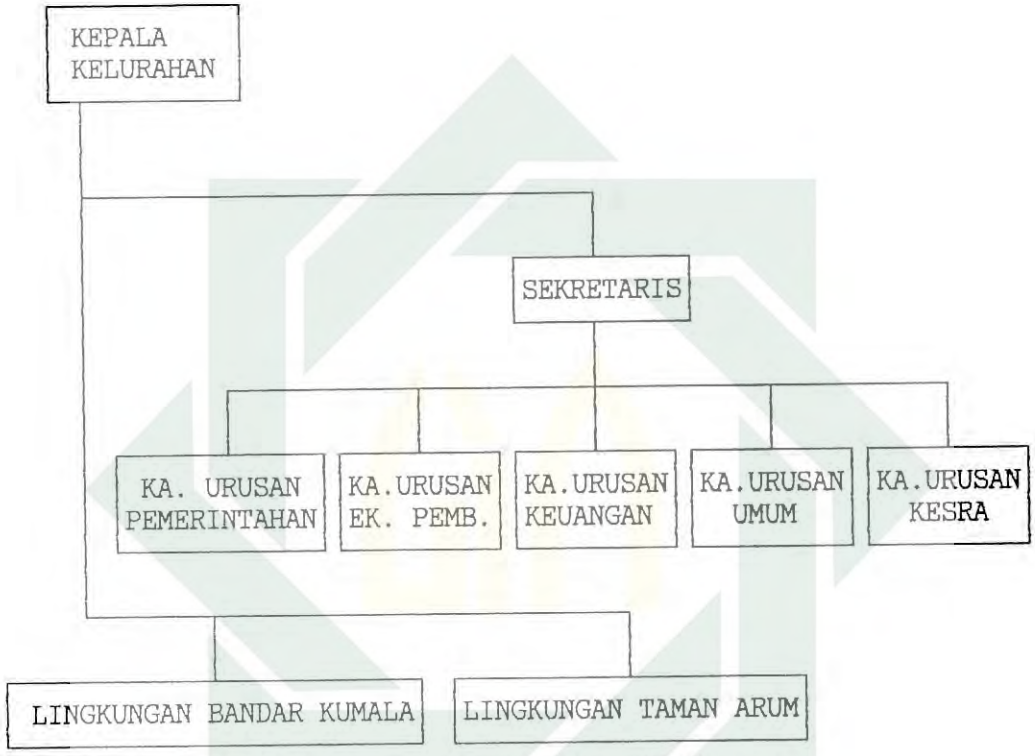

*. Monografi Kelurahan Banyuanyar Tahun 1997

B. SEMANGAT KERJA (ETOS KERJA) DALAM MENGUMPULKAN HARTA

1. Semangat kerja (etos kerja) masyarakat nelayan

Memang semestinya kita patut bersyukur karena telah dikaruniai berbagai sumber daya alam, yang melimpahkan hasil dari lautan, dengan rasa syukur hendaknya kita memanfaatkan sumber kenikmatan tersebut, dengan sebaik-baiknya dan menjaga dari berbagai pencemaran yang merusak lingkungan, dengan dari hasil lautan itu mempunyai etos kerja tersendiri. Adapun yang termasuk etos kerja masyarakat Banyuanyar yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Semangat kerja

Bahwa nelayan mempunyai daya semangat kerja yang tinggi, karena ada anggapan bahwa kerja itu merupakan ibadah, disamping itu mereka menolak sikap meminta-minta oleh karena itu semangat kerja harus ditingkatkan, hal itu dapat diketahui dari penghasilan yang diperolehnya, hal tersebut menunjukkan adanya suatu peningkatan, namun menurut keterangan salah satu responden hasil yang diperolehnya jika terang bulan maka hasilnya tidak ada karena ikan-ikan akan ke dasar laut sehingga sulit untuk ditangkapnya.

Semangat (etos kerja) membutuhkan tenaga tetapi adalah aneh apabila semangat (etos kerja) tumbuh dari keyakinan atau kemantapan jiwa hanya merasa dilindungi atau dijamin oleh keyakinan tersebut karena keluar dari jiwa kita.

Pembentukan dan penguatan semangat (etos kerja) tidak semata-mata ditentukan oleh kualitas pendidikan atau prestasi yang berhubungan dengan profesi dan dunia kerja itu. Tetapi juga ditentukan oleh faktor-faktor yang berhubungan erat dengan inner lifenya. Suasana bathin, semangat hidup, yang bersumber dari keyakinan atau imannya, oleh karena itu sa;ah satu yang ingin dicari sebagai sumber untuk menemukan semangat (etos kerja) adalah dari agama, karena bagi pemeluknya, merupakan sistem nilai yang mendasari seluruh ativitas hidupnya, maka kerja merupakan perwujudan dan realisasi diri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari ajaran agamanya. (DR. Musa Asyarie, 1997;35).

Semangat (etos kerja) seperti nelayan sebagai mekanisme hidup yang bersifat bathin, yang selalu menggerakkan usaha keras dan pantang menyerah semua gama menagajarkan untuk membantu yang lemah dan miskin, dan akan ikut mendorong agar pemeluknya untuk giat bekerja dan menjauhkan diri dari kemalasan, untuk berusaha keras mendapatkan rejeki yang berkah dari tuhannya, maka refleksi terhadap etos kerja nelayan mencerminkan watak dan semangat kerja terhadap innernya para nelayan untuk mencari ikan di laut. (DR. Musa Asyarie, 1997;36-37).

b. Waktu kerja.

Waktu merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan, bagi siapa saja yang ingin sekali agar sukses, karena dalam Islam itu sendiri masalah perhatian waktu sudah dijelaskan dalam Al-Quran terutama tentang adanya waktu untuk bekerja, beribadah dan waktu istirahat.

Oleh karena itu bagaimana waktu yang dibutuhkan oleh nelayan, nampaknya para nelayan memiliki kedisiplinan yang tinggi, karena kedisiplinannya itu didasarkan atas ajaran agama. Yang terkadang-kadang manusia lupa diri terbuai oleh pelbagai suasana tertentu, sehingga waktu-waktu yang berharga itu terbuang percuma seperti yang tercantum dalam ayat Al-Quran sebagai berikut :

والعصر إن الانسان لفي خسر الا الذين امنوا وعملوا

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الصّٰلحٰت . « العصر : ٣-١ »

"Demi masa, sesungguhnya manusia dalam kerugian kecuali orang-orang yang beriman dan beramal sholeh". (Depag RI, 1989;1099).

Masyarakat nelayan Kelurahan Banyuanyar jika bekerja mengail ikan ke laut, karena ada dua waktu 1 padam bulan 2 terang bulan, pada waktu terang bulan para nelayan tidak melaut melaikan dipergunakan untuk menghusukkan terhadap ajaran-ajaran agama Islam seperti sholat berjemaah ke Langgar atau ke Masjid, dan selain itu mereka menggunakan waktunya untuk memperbaiki perahu-perahunya seperti memberihkan kapal, mengecat, menservis mesin dan lain sebagainya.

Kala waktu padam bulan pada tanggal 20 sampai 30, mereka berangkat sehabis sholat Maghrib dan pulang pagi hari yang jelas sholat isya, dan sholat shubuhnya di atas perahu.

Dan waktu padam bulan tanggal 1 sampai 10 berangkat kira-kira jam 13.00 WIB dan pulang jam 24.00 WIB, orang nelayan terutama para nelayan Banyuanyar benar-benar memperhatikan waktu berangkat dan waktu dimana hak mereka harus sholat dan istirahat.

c. Pemanfaatan hasil kerja.

Bahwa harta kekayaan sebagai amanat atau titipan Allah hendaklah dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sebab dalam Islam manusia bahagia karena harta, dalam pandangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Quran rejeki Tuhan berupa kekayaan harta benda, bahan makanan dan ketentraman hidup pada hakekatnya merupakan hasil apa yang dilakukan manusia dan dipengaruhi oleh tingkat kualitas perbuatan yang dilakukannya. Al-Quran tidak menyuruh untuk mencari rejeki, kekayaan, sebagai substansi material yang berdiri sendiri terlepas dari amal sholeh, semuanya itu dicari dengan cara bekerja yang baik, dan untuk tujuan yang baik, tidak hanya untuk bersenang-senang semata-mata, tetapi lebih jauh lagi semuanya itu harus dijadikan sebagian dari proses peribadatan, untuk menyempurnakan pengabdiannya kepada Tuhan dan untuk kepentingan kemanusiaan. Dengan demikian kekayaan bukan segala-galanya, kekayaan bukanlah tujuan, tetapi sarana untuk meningkatkan amal sholeh menyempurnakan kualitas ibadah dan alat untuk memakmurkan kehidupan bersama di muka bumi. Oleh karena itu Al-Quran mencela dengan sangat keras kepada orang-orang yang hanya menumpuk harta kekayaan tetapi tidak peduli dengan nasib orang lain.

Dalam Syari'at Islam, kekayaan bahkan dipandang amat penting untuk menjalankan ketentuan-ketentuan ibadah (seperti halnya nelayan dalam mencari ikan di laut semata-mata karena limpahan atas rahmat Tuhan) yang ditentukan syari'at, paling tidak, ada rukun Islam yang pelaksanaannya mensyaratkan adanya kemampuan ekonomi yang cukup bagi umatnya, yaitu untuk melaksanakan kewajiban zkat dan haji, karena kedua rukun tersebut harus berkecukupan secara material.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam Islam, seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Quran bahwa kepemilikan mutlak hanya layak bagi Tuhan sendiri, karena yang ada di langit dan bumi adalah ciptaan-Nya dan milik-Nya (seperti sawah, tambak, laut, kebun dan lahan-lahan lainnya). (DR. Musa Asyarie, 1997;22-23).

Kita harus pandai-pandai memelihara serta memanfaatkan harta, disamping harta atau hasil kerja seseorang paling tidak mempunyai azas manfaat atau daya guna, baik itu untuk pribadi ataupun untuk orang lain, namun bagaimanakah terhadap hasil kerja nelayan ?, bahwa berdasarkan penelitian dalam memanfaatkan hasil kerja untuk masyarakat nelayan dapat digunakan untuk kepentingan agama dan kepentingan sosial, seperti yang dikatakan responden bahwa setiap padam bulan setelah mendapatkan mendapatkan dari penjualan ikan, maka sebagian disumbangkan ke Masjid atau ke Madrasah, atau ke Pondok Pesantren, dan tidak ketinggalan pula apabila penghasilan cukup untuk satu nisab maka dikeluarkanlah zakatnya, untuk fakir miskin. Dengan semangat kerja (etos kerja) yang tinggi banyak pula penghasilan yang besar dapat digunakan untuk menjalan rukun Islam yang kelima yakni naik haji ke Mekah, begitulah sebagai etos kerja masyarakat nelayan di Kelurahan Banyuanyar. (wawancara dengan Sekretaris Kelurahan Banyuanyar tgl. 16 Mei 1997).

- Semangat kerja (etos kerja) nelayan

Berikut ini hasil angket kemudian dibuat dalam bentuk tabel tentang masalah semangat kerja (etos kerja)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nelayan, serta akibat semangat (etos kerja) nelayan. Agar lebih jelasnya lihat tabel berikut :

TABEL XII

NELAYAN DAN UNTUK APA BEKERJA

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	%
1	Untuk mencari kebahagiaan	35	35
2	Perintah Allah	50	50
3	Untuk anak-anak	15	15
	J U M L A H	100	100

TABEL XIII

JAWABAN RESPONDEN TENTANG WAKTU BEKERJA TIDAK MELUPAKAN WAKTU ISTIRAHAT SERTA WALTU IBADAH KEPADA ALLAH

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	%
1	Ya	70	70
2	Kadang-kadang	20	20
3	Tidak	10	10
	J U M L A H	100	100

Tabel diatas diperoleh data bahwa ketika bekerja meraka tidak lupa waktu istirahat dan waktu ibadah kepada Allah SWT. Begitu juga tidak boleh memeras daripada hasil keringat orang lain, dan meminta-minta dan dituntut untuk berusaha sendiri dengan kerja keras agar lebih jelasnya lihat tabel berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XIV

JAWABAN RESPONDEN TENTANG TIDAK BOLEH MEMERAS DARI KERINGAT ORANG LAIN DAN MEMINTA-MINTA DAN DI TUNTUT BERUSAHA SENDIRI

NO	JAWABAN	FREKWENSI	%
1	Setuju	90	90
2	Tidak Setuju		
3	Ragu-ragu	10	10
	J U M L A H	100	100

TABEL XV

JAWABAN RESPONDEN TENTANG SEGALA PEKERJAAN SEBAIKNYA DISELESAIKAN DAN SIKAP HATI-HATI PERLU DIPERHATIKAN

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	%
1	Karena mendapatkan hasil yang baik	80	80
2	Karena jelek hasilnya	10	10
3	Sia-sia	10	10
	J U M L A H	100	100

Bahwa dari tabel diatas bahwa segala pekerjaan harus diselesaikan dengan cepat agar tidak mengulur-ulur waktu dan perlunya sikap hati-hati. Begitu juga dengan mengandalkan dari penghasilan dari melaut tersebut agar lebih jelasnya lihat tabel berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XVI

JAWABAN RESPONDEN TENTANG NELAYAN HANYA MENGANDALKAN HASIL DARI MENGAIL IKAN DI LAUT

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	%
1	Ya	70	70
2	Kadang-kadang	15	15
3	Tidak	15	15
	J U M L A H	100	100

TABEL XVII

JAWABAN RESPONDEN TENTANG PADA WAKTU TERANG BULAN ADA PEKERJAAN LAIN

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	%
1	Ada	5	5
2	Kadang-kadang	15	15
3	Tidak ada (menganggur)	80	80
	J U M L A H	100	100

Dari tabel diatas bahwa waktu terang bulan 100% tidakpekerjaan lain selain melaut mereka menganggur sambil menunggu musim padam bulan datang. Begitu juga yang menjadi keyakinan bahwa atas perintah agama semangat (etos kerja) lebih besar semangatnya agar lebih jelasnya lihat tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XVIII

JAWABAN RESPONDEN TENTANG ATAS PERINTAH AGAMA MEREKA MENJADI YAKIN DENGAN SEMANGAT KERJA (ETOS KERJA)

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	%
1	Yakin atas perintah agama	89	89
2	Merupakan kebiasaan nelayan	11	11
3	Ikut-ikutan	-	-
	J U M L A H	100	100

TABEL XIX

JAWABAN RESPONDEN TENTANG MEMANFAATAKAN HARTA UNTUK KEBUTUHAN SOSIAL

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	%
1	Ya	81	81
2	Kadang-kadang	15	15
3	Tidak	4	4
	J U M L A H	100	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XX

JAWABAN RESPONDEN TENTANG ADA WAKTU ISTIRAHAT DALAM BEKERJA

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	%
1	Ya	75	75
2	Kadang-kadang	20	20
3	Tidak	5	5
	J U M L A H	100	100

Tabel diatas bahwa dalam bekerja 100% ada waktu istirahat. Begitu juga nelayan merupakan pekerjaan yang gampang-gampang susah dan hasilnya tidak bisa diharapkan agar lebih jelasnya lihat tabel berikut :

TABEL XXI

JAWABAN RESPONDEN TENTANG NELAYAN MERUPAKAN PEKERJAAN YANG GAMPANG-GAMPANG SUSAH DAN HASILNYA TIDAK BISA DIHARAPKAN

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	%
1	Sangat benar	45	45
2	Benar	35	35
3	Tidak benar	20	20
	J U M L A H	100	100

TABEL XXII

JAWABAN RESPONDEM TENTANG BELAJAR LEBIH UTAMA DARIPADA BEKERJA PADA USIA SEKOLAH

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	%
1	Pengaruh lingkungan	95	95
2	Tidak ada minat	5	5
3	Tidak ada dukungan ortu	-	-
	J U M L A H	100	100

Dari tabel diatas belajar lebih utama daripada bekerja bagi usia sekolah karena akan menghilangkan kebodohan. Begitu juga sebagai masyarakat yang agamis tentu tujuan dalam bekerja keras adalah merupakan ibadah agar lebih jelasnya lihat tabel berikut :

TABEL XXIII

JAWABAN RESPONDEN TENTANG SEBAGAI MASYARAKAT AGAMIS TUJUAN BEKERJA KERAS ?

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	%
1	Merupakan ibadah	95	95
2	Banyak harta	5	5
3	Untuk berfoya-foya	-	-
	J U M L A H	100	100

Dari tabel diatas bahwa hasil dari para responden bahwa 100% sebagai masyarakat yang agamis tujuan daripada bekerja keras adalah merupakan ibadah, tidak mengumpulkan harta dan untuk berfoya-foya dan sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kondisi Aqidah Masyarakat Kelurahan Banyuanyar

Adapun masyarakat di Kelurahan Banyuanyar ini sesuai dengan mayoritas penduduknya yang beragam yaitu islam, baik masyarakat yang tingka pendidikannya tinggi maupun yang tingkat pendidikannya rendah dapat kita lihat sebagai berikut :

TABEL XXIV

JAWABAN RESPONDEN TENTANG PENGAJIAN YANG MEMBERIKAN PENINGKATAN DALAM BERIBADAH KEPADA ALLAH SWT

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	%
1	Ada peningkatan	80	80
2	Tidak ada peningkatan	15	15
3	Ragu-ragu	5	5
	J U M L A H	100	100

Berdasarkan tabel diatas tersebut, maka pengetahuan masyarakat Banyuanyar tentang keberadaan Allah dikategorikan baik karena mereka 80% ada peningkatan. Begitu juga dengan kepercayaan bahwa takdir baik itu datangnya dari Allah, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XXV

JAWABAN RESPONDEN TENTANG TAQDIR BAIK ITU DARI ALLAH

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	%
1	Ya dari Allah	95	95
2	Tidak dari Allah	1	1
3	Ragu-ragu	4	4
	J U M L A H	100	100

TABEL XXVI

JAWABAN RESPONDEN TENTANG INGAT KEPADA ALLAH YANG DIMANIFESTASIKAN DALAM DZIKIR, LISAN DAPAT DILAKUKAN SETIAP WAKTU

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	%
1	Ya karena menambah berkah	75	75
2	Selalu	20	20
3	Kadang-kadang	5	5
	J U M L A H	100	100

Dari tabel diatas bahwa dengan ingat kepada Allah yang dimanifestasikan dalam dzikir, lisan dapat menambah penghasilan dengan mencari ikan di laut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XXVI

JAWABAN RESPONDEN DENGAN MEMBULATKAN TEKAD

UNTUK MENGERJAKAN PEKERJAAN YANG BAIK

MAKA HENDAKLAH (BERTAWAKAL KEPADA ALLAH)

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	%
1	Menyerahkan diri	10	10
2	Tergantung takdir	10	10
3	Berusaha sebelum datangnya takdir	80	80
	J U M L A H	100	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa pare nelayan dalam memperoleh hasil tangkapannya dari rezeki yang diperoleh melalui usaha sebelum datangnya takdir 80%.

TABEL XXVIII

JAWABN RESPONDEN LEBIH AKTIF BERIBADAH

KEPADA ALLAH (INSYA ALLAH) MENDAPATKAN

HASIL YANG HALAL DAN BERKAH

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	%
1	Hasil yang banyak	20	20
2	Tidak mendapatkan hasil	5	5
3	Hasil yang sedikit tetapi berokah	75	75
	J U M L A H	100	100

Tentang pengetahuan masyartakat Banyuanyar tentang ibadah (sholat)

Dari hasil angket kami tentang ibadah masyarakat Banyuanyar, dalam hal ini lebih kami tekankan pada ibadah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sholat wajib karena dari sini kita dapat mengukur sampai dimana ketaatan mereka melaksanakan perintah Allah. Untuk lebih jelasnya kita lihat tabel berikut ini :

TABEL XXIX

JAWABAN RESPONDEN TENTANG AKTIFITAS

SHOLAT WAJIB

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	%
1	Ya	75	75
2	Kadang-kadang	20	20
3	Tidak	5	5
	J U M L A H	100	100

TABEL XXX

JAWABAN RESPONDEN TENTANG MENTAATI

AJARAN-AJARAN AGAMA

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	%
1	Taat	80	80
2	Kadang-kadang	10	10
3	Tidak taat	10	10
	J U M L A H	100	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XXXI

JAWABAN RESPONDEN TENTANG PERASAAN SETELAH MENGERJAKAN SHOLAT WAJIB

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	%
1	Mendapat ketentraman	60	60
2	Disenangi keluarga	20	20
3	Dihormati orang	20	20
	J U M L A H	100	100

TABEL XXXII

JAWABAN RESPONDEN TENTANG BANYAK SEDIKITNYA MASYARAKAT BANYUANYAR YANG TIDAK MELAKSANAKAN SHOLAT

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	%
1	Sebagian kecil	100	100
2	Banyak sekali	-	-
3	Tidak ada	-	-
	J U M L A H	100	100

TABEL XXXIII

JAWABAN RESPONDEN TENTANG TUJUAN MENGERJAKAN SHOLAT

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	%
1	Mendapat ridlo Allah	60	60
2	Menghilangkan kewajiban	10	10
3	Mendapat rejeki	30	30
	J U M L A H	100	100

Dari tabel-tabel tersebut nampak bahwa aktivitas sholat wajib serta pengetahuan tentang sholat masyarakat Banyuanyar tergolong baik, hal itu terlihat dari jawaban responden yakni, yang aktif melaksanakan sholat wajib, pengetahuan mereka setelah mengerjaklan sholat, banyak sedikitnya masyarakat Banyuanyar yang tidak melaksanakan sholat yakni hanya sebagian kecil saja, serta tujuan mereka mengerjakan sholat hanya ingin mendapat ridho Allah.

TABEL XXXIV

JAWABAN RESPONDEN TENTANG KEGIATAN KEAGAMAAN ADA MANFAATNYA

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	%
1	Banyak manfaatnya	90	90
2	Sedikit manfaatnya	10	10
3	Tidak ada	-	-
	J U M L A H	100	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan 100% banyak manfaatnya karena semangat (etos kerja) dan berprilaku baik. Apabila dalam kegiatan keagamaan tersebut disinggung masalah prilaku manusia dalam kehidupan yakni diperintahkan semangat kerja, hal ini dapat kita lihat dalam tabel berikut ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XXXV

JAWABAN RESPONDEN TENTANG KEGIATAN PENGAJIAN YANG MENYINGGUNG TENTANG PRILAKU DALAM KEHIDUPAN DAN SEMANGAT KERJA

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	%
1	Sering	89	89
2	Kadang-kadang	11	11
3	Tidak pernah	-	
	J U M L A H	100	100

Dari keterangan tabel diatas sering di singgung masalah semangat kerja dan kegiatan tersebut sering diadakan secara rutin agar lebih jelasnya lihat tabel berikut ini :

TABEL XXXXVI

JAWABAN RESPONDEN TENTANG RUTINYA DILAKSANAKAN PERINGATAN HARI BESAR ISLAM

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	%
1	Rutin	90	90
2	Kadang-kadang	10	10
3	Tidak pernah	-	-
	J U M L A H	100	100

TABEL XXXVII

JAWABAN RESPONDEN TENTANG BUKTI KEDISIPLINAN BERIBADAHNYA SIKAP ATAU PRILAKU MASYARAKAT DALAM BERIBADAH KEPADA ALLAH SWT

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	%
1	Ya merasakan adanya perubahan	90	90
2	Sedikit sekali berubah	5	5
3	Tidak ada perubahan	5	5
	J U M L A H	100	100

Dari tabel diatas bahwa akibat dari kegiatan keagamaan, dalam kedisiplinan beribadah sehingga dapat merubah sikap dan prilaku masyarakat dalam meningkatkan kesadaran beragama dan beribadah kepada Allah SWT. Dan kegiatan yasinan, dhibaan, tahlilan dan ceramah agama sebagai usaha pembinaan mental masyarakat agar lebih jelasnya lihat tabel berikut :

TABEL XXXVIII

JAWABAN RESPONDEN TENTANG KEGIATAN YASINAN, DHIBAAN, TAHLILAN DAN CERAMAH AGAMA SEBAGAI USAHA PEMBINAAN MENTAL MASYARAKAT.

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKWENSI	%
1	Ya	75	75
2	Kadang-kadang	20	20
3	Tidak pernah	5	5
	J U M L A H	100	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id